

PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PERILAKU PROSOSIAL PADA REMAJA

Syarif Lovedly

e-mail: syariflovedly718@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine parenting patterns of prosocial behavior in adolescents. This study used a quantitative approach with the population in this study were all class 2 students of SMA Negeri 1, totaling 175 students and a sample of 122 students using probability sampling techniques. Data collection techniques using primary data using questionnaires / questionnaires and secondary data through observation and interviews to collect supporting data. The research data analysis technique used descriptive analysis and regression analysis. The results showed; There is a positive and significant influence between parenting styles and adolescent prosocial behavior at SMA N 1 Merangin with a correlation value between variables X and Y of 0.508 which means that it has an effect of 5.08% and a constant value of 6.281 which means that if the variable X is ignored or a value of 0 then the value of the Y variable is 6.281. Then if there is a 1% increase in the value of parenting, the value of prosocial behavior will increase by 2.452. The regression coefficient is positive so that it means that the direction of the influence of variable X on Y is positive. The meaning of the positive influence is that the stronger and better the parenting style, the higher the student's prosocial behavior.

Keywords: Parenting, Prosocial Behavior, Adolescents

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola asuh orang tua terhadap perilaku prososial pada remaja. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 2 SMA Negeri 1 yang berjumlah 175 siswa dan sampel sebanyak 122 siswa dengan menggunakan teknik *probability sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan data primer dengan menggunakan metode angket/ kuisioner dan data sekunder melalui observasi dan wawancara untuk mengumpulkan data pendukung. Teknik analisis data penelitian menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi. Hasil penelitian menunjukkan; terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pola asuh orang tua dengan perilaku prososial remaja di SMA N 1 Merangin dengan nilai korelasi antara variable X dan Y sebesar 0,508 yang artinya memiliki pengaruh sebesar 5,08% dan nilai konstanta sebesar 6,281 yang berarti apabila variabel X diabaikan atau bernilai 0 maka nilai variabel Y adalah sebesar 6,281. Kemudian apabila terjadi kenaikan 1% nilai pola asuh orang tua maka nilai perilaku prososial bertambah 2,452. Koefisien regresi tersebut bernilai positif sehingga diartikan arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.. Makna dari pengaruh positif adalah semakin kuat dan baik pola asuh orang tua maka semakin tinggi perilaku prososial siswa tersebut.

Kata Kunci : Pola Asuh, Perilaku Prososial, Remaja

PENDAHULUAN

Keluarga sangat berperan penting dalam pembentukan karakter dan sifat anak yang nantinya akan mempengaruhi perilaku prososial anak. Perubahan tatanan sosial yang terjadi saat ini adalah orang tua kurang menyadari bahwa keluarga adalah cikal bakal masa depan anak dan mempengaruhi perilaku prososial anak. Atmosfer kurang kondusif yang tercipta di lingkungan keluarga akan berakibat negatif bagi perkembangan anak. Peran orang tua yaitu ayah dan ibu yaitu sebagai pendidik utama bagi anak. Selain itu orang tua juga mempunyai peranan lain yaitu memperhatikan setiap anaknya dari berbagai segi yaitu sekolah, kesehatan, makanan, kegiatan belajar dan bermain, kegiatan rekreasi dan lain-lain (Monty P. Satiadarma, 2001:56-57). Mengenai pembentukan perilaku prososial, orang tua idealnya dapat memberikan waktu lebih untuk memperhatikan keluarganya. Atau setidaknya orang tua dapat menyeimbangkan waktu antara bekerja di luar rumah dengan memberikan perhatian kepada anaknya. Jika orang tua dapat memberikan waktu yang berkualitas untuk keluarganya, maka orang tua dapat memberikan perhatian khusus dan memberikan contoh yang tepat untuk anaknya.

Peran orang tua dalam mengasuh, membimbing, mendidik, mengawasi, memberi perhatian, dan contoh yang baik kepada anak akan berdampak pada pembentukan perilaku prososial anak. Berdasarkan observasi dan wawancara didapat informasi bahwa masih banyak orang tua yang kurang memahami pola asuh yang tepat untuk anaknya. Hal tersebut menjadi penyebab terbentuknya perilaku prososial yang kurang baik pada anak. Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2014: 51), pola asuh orang tua dalam keluarga berarti kebiasaan orang tua, ayah dan atau ibu, dalam memimpin, mengasuh, dan membimbing anak dalam keluarga secara konsisten dan persisten. Persisten berasal dari bahasa Inggris yaitu *persistent* yang berarti berkeras hati. Pola asuh orang tua yang diterapkan kepada anak akan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak, termasuk pembentukan perilaku sosial anak. Orang tua perlu mengetahui informasi mengenai pola asuh yang tepat untuk anak. Dengan mengetahui pola asuh yang tepat untuk anak, orang tua dapat menerapkannya dalam mendidik anak, sehingga akan membentuk perilaku prososial yang baik pada anak. Perilaku prososial yaitu perilaku sosial positif yang menguntungkan atau membuat kondisi fisik atau psikis orang lain menjadi lebih baik, yang dilakukan atas dasar sukarela tanpa mengharapkan *rewards* eksternal (Desmita, 2011: 237). Salah satu jenis perilaku prososial yang penting adalah menolong.

METODE PENELITIAN

Metode yang peneliti gunakan yaitu metode penelitian deskriptif korelasional. Penelitian ini dilakukan pada semester Februari-Maret 2019 dengan populasi adalah seluruh siswa kelas 2 SMA Negeri 1 yang berjumlah 175 siswa. Pola asuh orang tua merupakan variabel bebas (X) dalam penelitian ini dan perilaku prososial adalah variabel terikat (Y). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2017 : 140). Sampel penelitian diambil dengan rumus *yamane* dan didapat sebanyak 122 orang. Terdapat dua jenis data yang digunakan dalam penelitian yaitu data primer dan sekunder. Data primer adalah hasil dari angket yang diberikan kepada siswa kelas 2 SMA Negeri 1. Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari sumber yang sudah ada. Teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan angket tertutup yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya.

Teknik analisis yang digunakan untuk melihat pengaruh pola asuh orang tua terhadap perilaku prososial maka dilakukan beberapa analisis yaitu analisis deskriptif dan analisis regresi. Untuk melakukan analisis regresi maka terlebih dahulu ada uji persyaratan analisis yaitu data harus terdistribusi secara normal dan linear. Dalam penelitian ini untuk membuktikan hipotesis juga menggunakan uji hipotesis yaitu dengan cara melakukan uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data dari penelitian dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pola asuh orang tua, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku sosial siswa. Rumusan masalah yang telah dibuat untuk menguji apakah ada pengaruh yang signifikan dan positif pola asuh orang tua terhadap perilaku sosial. Untuk menguji jawaban permasalahan yang telah dirumuskan masalah dan hipotesis yang diuji kebenarannya secara empirik di bawah ini:

Tabel 1. Data Deskriptif Pola Asuh Orang Tua.

| Statistics | | Pola Asuh | Perilaku Prososial |
|----------------|---------|-----------|--------------------|
| N | Valid | 122 | 122 |
| | Missing | 0 | 0 |
| Mean | | 7,432 | 6,427 |
| Std. Deviation | | 7.626 | 12,442 |
| Variance | | 0,205 | 0,120 |
| Range | | 2 | 1,25 |
| Minimum | | 3,80 | 4,87 |
| Maximum | | 6,90 | 6,45 |

Tabel diatas menjelaskan distribusi data pola asuh orang tua (X) dan perilaku prososial (Y) yang dikumpulkan melalui angket yang terdiri dari 31 item untuk pernyataan pola asuh orang tua dan 22 item untuk perilaku prososial yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Selanjutnya angket disebarakan kepada 25 responden untuk diisi.

**Tabel 2.
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 122 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 0E-9 |
| | Std. Deviation | 12,74534710 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,130 |
| | Positive | ,130 |
| | Negative | -,109 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | ,545 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,930 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berrdasarkan uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas menggunakan SPSS ver. 22 maka didapatkan nilai signifikan 0,95 lebih besar dari 0,05. Sehingga berdasarkan hasil uji normalitas *kolmogorov-smirnov* di atas maka dapat dikatakan data berdistribusi normal.

Tabel 3.
ANOVA Table

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|----------------------------------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| perilaku prososial* pola asuh | (Combined) | | 6587,588 | 8 | 607,450 | 7,442 | ,001 |
| | Between Groups | Linearity | 3782,772 | 1 | 3824,431 | 20,294 | ,000 |
| | | Deviation from Linearity | 2347,512 | 7 | 445,349 | 3,208 | ,010 |
| | Within Groups | | 533,641 | 11 | 56,545 | | |
| | Total | | 6405,000 | 19 | | | |

Berdasarkan uji linearitas menggunakan ver. 22 didapat nilai signifikansi sebesar 0,10. Karena nilai signifikansinya $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel pola asuh orang tua (X) dan variabel perilaku prososial (Y) terdapat hubungan yang linear. Kemudian dari nilai F hitung sebesar $3,208 < F$ tabel sebesar 3,92 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel pola asuh orang tua (X) terhadap perilaku prososial (Y).

Tabel 4. Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 6,281 | 60,902 | | 2,418 | ,172 | | |
| | pola asuh | 2,452 | ,520 | ,508 | 3,726 | ,000 | 1,000 | 1,000 |

a. Dependent Variable: perilaku prososial

Uji hipotesis menggunakan uji korelasi dan regresi serta membandingkan nilai t tabel. Setelah dianalisis menggunakan SPSS 22 di dapatkan nilai korelasi antara variable X dan Y sebesar 0,508 yang artinya memiliki pengaruh sebesar 5,08%. Pada kolom *unstandardized* diketahui nilai konstanta sebesar 6,281 yang berarti apabila variabel X diabaikan atau bernilai 0 maka nilai variabel Y adalah sebesar 6,281. Kemudian apabila terjadi kenaikan 1% nilai pola asuh orang tua maka nilai perilaku prososial bertambah 2,452. Koefisien regresi tersebut bernilai positif sehingga diartikan arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Uji hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. T hitung $3,726 > 1,657$ sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima dengan arti terdapat pengaruh antara pola asuh orang tua terhadap perilaku prososial. Adapun hasil analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk melihat adanya pengaruh antara kedua variabel dilakukan uji regresi. Dari hasil uji regresi terdapat koefisien korelasi 0,508 yang menunjukkan adanya pengaruh pola asuh orang tua terhadap perilaku prososial.

- b. Pada hasil pengolahan data yang telah dilakukan, didapatkan hasil Koefisien regresi X sebesar 2,452, menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai pola asuh orang tua maka nilai perilaku prososial bertambah 2,452. Koefisien regresi tersebut bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variable X terhadap Y adalah positif.
- c. Uji hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel, berdasarkan hasil penelitian nilai t hitung lebih besar dibandingkan dengan t tabel ($3,726 > 1,657$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pola asuh orang tua dengan perilaku prososial remaja di SMA N 1 Merangin. Adanya pengaruh tersebut ditunjukkan nilai t hitung sebesar $3,726 > 1,657$ t tabel dan besarnya nilai koefisien regresi yaitu 2,452, menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai pola asuh orang tua maka nilai perilaku prososial bertambah 2,452. koefisien regresi tersebut bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variable X terhadap Y adalah positif. Makna dari pengaruh positif adalah semakin kuat dan baik pola asuh orang tua maka semakin tinggi perilaku prososial siswa tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. (1992). *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Brigham, J. C. (1991). *Social Psychology, Second Edition*. USA: Harper Colling Publisher, inc.
- Casmini. (2007). *Emotional Parenting: Dasar-Dasar Pengasuhan Kecerdasan Emosi Anak*. Yogyakarta: Pilar Media.
- Conny R. Semiawan. (1999). *Perkembangan dan Belajar Peserta Didik*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Desmita. (2011). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Duwi Priyatno. (2012). *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*. Yogyakarta: C.V Andi Offset
- Hurlock. (1988). *Perkembangan Anak 3*. Jakarta: Erlangga.
- Iqbal Hasan. (2008). *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensi)*. Jakarta: PT

Bumi Aksara

- Moh Shochib. (1998). *Pola Asuh Orang Tua*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Monty P. Satiadarma. (2001). *Persepsi Orang Tua Membentuk Perilaku Anak: Pygmalion di dalam Keluarga*. Jakarta: Pustaka Populer Obor.
- Mussen, P. H. (1989). *Essential of Child Developpent and Personality*. New York: Harper and Row Publisher, inc.
- Santrock, John. W. (2002). *Life-Span Development: Edisi Kelima*. (Alih bahasa: Juda Damanik, Achmad Chusairi). Jakarta: Erlangga.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sukardi. (2012). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syaiful Bahri Djamarah. (2014). *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syamsu Yusuf. (2009). *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tri Dayakisni & Hudaniah. (2001). *Psikologi Sosial*. Malang: UMM.
- Tri Marsiyanti & Farida Harahap. (2000). *Psikologi Keluarga*. Yogyakarta: FIP UNY.
- Tulus Winarsunu. (2009). *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: UMM Press